



## Penerapan media audio visual pada materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo

Risky Eka Saputra

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya Wonogiri

[Riskyekasaputa17@gmail.com](mailto:Riskyekasaputa17@gmail.com)

### Abstrak

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Media adalah alat untuk menyampaikan informasi internal proses pembelajaran, penggunaan media, tujuan yang diharapkan pembelajaran akan lebih mudah dicapai dibandingkan apa yang telah direncanakan sebelumnya akan tercapai. Media audiovisual adalah media yang mengandung komponen suara dan audio gambar. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan memakai metode penelitian kualitatif. Disini peneliti menggunakan survey langsung untuk melaksanakan observasi dengan mewawancarai salah satu guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai media audio visual berbasis video pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo sehingga peneliti bisa langsung mendapatkan jawaban dan hasil yang tepat dan akurat. Dengan penerapan media audio visual pada materi penjumlahan kelas 2 SDN 3 Wonobojo mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam belajar matematika. Selain itu dengan adanya penerapan media audio visual pada materi penjumlahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *media, audio visual, matematika*

### Abstract

*Mathematics as a field of study taught in formal education institutions is an important part of efforts to improve the quality of education. Media is a tool for conveying internal information about the learning process, use of media, learning objectives that are expected to be more easily achieved compared to what was planned to be achieved previously. Audiovisual media is media that contains sound components and audio images. The type of research used is a qualitative research method. Here the researcher used a direct survey to make observations by interviewing one of the teachers by asking several questions regarding video-based audio-visual media for teaching mathematics for class 2 addition material at SDN 3 Wonobojo so that the researcher could immediately get precise and accurate information. results. answers and results. By applying audio-visual media to class 2 addition material at SDN 3 Wonobojo, it is able to increase students' enthusiasm for learning mathematics. Apart from that, the application of audio-visual media in addition to material can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *media, audio visual, mathematics*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 ayat (1) bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Sebagai landasan awal dalam menempuh pendidikan tinggi, keberhasilan pada pendidikan dasar tentunya mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan studi lanjut di sekolah menengah dan universitas. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pendidikan dasar diperlukan upaya nyata dan partisipasi semua pihak.

Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan jenjang pendidikan dasar pada lembaga pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional. Sebagai jenjang pendidikan formal terendah setelah TK/RA, penyelenggaraan SD/MI tentunya memerlukan perhatian lebih, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun lembaga tenaga kependidikan. Lebih lanjut, pendidikan dasar seperti SD/MI mempunyai fungsi penting dalam pengembangan kompetensi dasar seperti mempersiapkan peserta

didik untuk merasakan kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu, agar fungsi tersebut dapat berfungsi dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan secara optimal, maka penyelenggaraan SD/MI harus memperhatikan aspek-aspek seperti minat, karakteristik, tingkat perkembangan, potensi, dan kebutuhan siswa. Namun keberhasilan penyelenggaraan SD/MI dalam menjalankan fungsinya sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pelaksanaan proses pembelajaran.

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Mata kuliah matematika merupakan mata kuliah yang mencakup banyak konsep. Konsep adalah gagasan abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan objek menjadi contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep matematika saling berkaitan satu sama lain. Korelasi antara satu konsep material dengan konsep material lainnya adalah buktinya. pentingnya memahami konsep matematika. Oleh karena itu, siswa tidak dapat memahami materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat mata pelajaran yang akan dipelajari.

Saat ini, salah satu orang tua mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa belum memahami dengan jelas penjumlahan berpenyebut sama karena materi tersebut sangat sulit bagi mereka. Minimnya edukasi mengenai pembelajaran daring di masa pandemi seperti ini membuat siswa semakin jarang berinteraksi dan berkomunikasi secara tatap muka. Menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses pembelajaran dan komunikasi melalui komputer menjadi solusi alternatif penting dalam dunia pendidikan saat ini. Media adalah alat untuk menyampaikan informasi internal proses pembelajaran, penggunaan media, tujuan yang diharapkan pembelajaran akan lebih mudah dicapai dibandingkan apa yang telah direncanakan sebelumnya akan tercapai. Kegunaan media dalam pembelajaran sudah terlihat. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang perlu dipelajarinya untuk mencapai efisiensi yang tinggi dan belajar secara efektif.

Selain itu komunikasi juga mempunyai kelebihan salah satunya adalah penciptaan pembelajaran bisa menjadi lebih menarik. Media dapat dihubungkan sebagai penarik memperhatikan dan membantu siswa tetap waspada dan penuh perhatian. Kejelasan dan kesinambungan pesan, variasi daya tarik visual, penggunaan efek hal-hal khusus dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan membuat siswa tertawa dan refleksi, hal ini menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat siswa.

Terdapat bahan belajar yang dapat digunakan selama proses belajar sangat beragam, seperti dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo, banyak sekali media dapat digunakan untuk mempermudah pendidik dan peserta didik salah satu proses pembelajaran adalah media audiovisual.

Media audiovisual adalah media yang mengandung komponen suara dan audio gambar. Media jenis ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena bersifat inklusif kedua jenis media tersebut adalah media pendengaran dan media visual. Dalam penelitian ini akan digunakan dalam meningkatkan keterampilan berhitung dengan menggunakan sarana audio visual. Media mempunyai ciri khas tersendiri sehingga dapat mempermudah meningkatkan kemampuan siswa. Mengapa media audiovisual berlaku untuk siswa, karena pada dasarnya kita punya potensi dasar. Dengan demikian, peneliti mengambil judul Penerapan media audio visual pada materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah memakai metode penelitian kualitatif. Karena merupakan metode yang fokus untuk pengamatan dan penilaian mendalam untuk dapat lebih memahami dan menggambarkan karakter narasumber secara mendalam dalam kaitannya dengan data yang diamati. Disini peneliti menggunakan survey langsung untuk melaksanakan observasi dengan mewawancarai salah satu guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai media audio visual berbasis video pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas 2 di SDN 3 Wonobojo. Alasan dipilihnya metode ini dalam penelitian adalah karena dengan metode wawancara maka peneliti bisa langsung mendapatkan jawaban dan hasil yang tepat dan akurat. Selain itu

peneliti juga dapat secara cepat langsung mendiskusikan problematika yang sedang didiskusikan dari hasil informasi yang sudah didapat.

Tujuan dari metode yang peneliti lakukan adalah agar dapat menggambarkan bagaimana situasi pembelajaran daring yang dilakukan di SDN 3 Wonobojo sehingga penerapan media audio visual yang dilaksanakan dan dikembangkan akan berkembang. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar dapat membantu membangkitkan minat dan semangat siswa, menciptakan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan memberikan dampak psikologis terhadap praktik belajar siswa. Sedangkan pengumpulan data wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa sejumlah pertanyaan, jawaban atas pertanyaan dari narasumber dapat dilakukan secara langsung antara penulis dengan pihak-pihak yang terkait dengan subjek. Hal ini dicari dan akan dikembangkan, khususnya sebagai sarana pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor kunci dalam interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Untuk mewujudkan interaksi antara belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah siswa kelas 2 SDN 3 Wonobojo yaitu berjumlah 16 anak. Di sekolah tersebut jarang dan belum pernah diteraokan media audio visual pada pembelajaran matematika kelas 2 pada tahun ajaran 2023/2024 hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas 2 bernama Sri Hastuti. S.Pd. Beliau mengatakan bahwa di kelas tersebut baru menggunakan media visual saja padahal fasilitas untuk menggunakan media audio visual tersebut memadai. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023. Sehingga peneliti menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media audia visual tersebut mampu meningkatkan semangat belajar dan nilai hasil pembelajaran.

### **Penerapan Media Audio Visual**

Penerapan media audiovisual pada anak kelas 2 SD selain dokumen merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan unsur visual dan audio untuk membantu anak lebih memahami dan mengingat konsep penjumlahan. Media audiovisual seperti gambar, video dan animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menghibur bagi siswa Kelas 2, membantu mereka mempertahankan perhatian selama kelas. Memvisualisasikan konsep penjumlahan melalui gambar atau animasi dapat membantu siswa lebih memahami konsep matematika. Selain itu, mereka dapat dengan jelas melihat bagaimana angka-angka tersebut digunakan. Media audiovisual dapat membantu memperjelas konsep yang kompleks. Misalnya dengan tampilan visual, siswa dapat dengan mudah memahami cara kerja proses penjumlahan.

Gambar dan suara dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi. Melihat dan mendengar penjelasan matematis dapat membantu anak menyerap konsep lebih baik dibandingkan sekadar membaca teks. Penggunaan media audiovisual sebagai pelengkap pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika pembelajaran tidak lagi monoton dan membosankan. Siswa mempunyai gaya belajar yang beragam. Media audiovisual memungkinkan guru Keberagaman dalam pengajaran sangat penting untuk menjaga siswa tetap terlibat. Media audiovisual menambah dimensi tambahan pada pengajaran, sehingga lebih menarik dan bervariasi. Media audiovisual memberikan pengalaman yang lebih mendalam dibandingkan pengajaran konvensional. Ini membantu siswa merasakan materi matematika dengan cara yang lebih realistis. Siswa cenderung mengingat dan menguasai konsep matematika dengan lebih baik ketika mereka dapat melihat dan mendengarnya dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini meningkatkan retensi jangka panjang. Penggunaan media audio visual juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi penting di dunia yang semakin digital mengakomodasi gaya belajar yang berbeda, termasuk visual dan auditori.

Dengan memadukan penggunaan media audiovisual dan metode pengajaran yang efektif, Guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa kelas 2 saat pembelajaran tambahan. Ini membantu membangun landasan yang kuat untuk pemahaman matematika di masa depan.

Penerapan alat bantu audio visual selain materi bagi siswa kelas 2 SD sangatlah penting. Siswa kelas dua sering kali memiliki rentang perhatian yang lebih pendek. Media audiovisual seperti gambar, video, dan animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mempelajari konsep penjumlahan. Penjumlahan merupakan konsep matematika abstrak pada tingkat dasar. Media audiovisual membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep tersebut dengan jelas, mengubahnya menjadi gambar atau objek yang dapat mereka pahami. Dengan menggunakan gambar atau animasi, guru dapat memberikan penjelasan konsep penjumlahan dengan lebih baik dan mudah dipahami. Hal ini membantu siswa benar-benar memahami apa yang mereka pelajari.

Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan memahami konsep matematika. Media audiovisual dapat membantu mengatasi kendala tersebut dengan memberikan penjelasan yang lebih konkrit dan intuitif. Siswa mempunyai gaya belajar yang beragam. Beberapa siswa belajar lebih baik dengan elemen visual, sementara yang lain lebih mudah menerima metode pendengaran. Media audiovisual memungkinkan guru mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda. Perpaduan unsur visual dan audio dalam media audiovisual membantu siswa lebih mudah mengingat suatu informasi. Anak dapat menghubungkan suara dan gambar dengan konsep tambahan yang telah dipelajarinya. Media audiovisual yang baik tidak hanya membantu siswa memahami konsep penjumlahan, tetapi juga dapat membantu mereka mempertahankan minat terhadap matematika. Semakin nyaman dan percaya diri siswa dalam memahami matematika, semakin besar kemungkinan mereka untuk terus belajar dengan semangat.

Memvisualisasikan konsep penjumlahan melalui media audiovisual dapat membantu siswa mentransfer pemahamannya ke situasi kehidupan nyata. Ini membantu mereka mengenali situasi di sekitar yang memerlukan suplementasi. Penggunaan media audio visual juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi penting di dunia yang semakin digital. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pengajaran meningkatkan efisiensi pembelajaran dan kemampuan mengingat materi. Oleh karena itu, media audiovisual tidak hanya menjadi alat yang efektif dalam pembelajaran tambahan untuk kelas 2, tetapi juga memiliki arti penting dalam memastikan pemahaman yang baik terhadap pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar matematika dengan lebih baik.

### **Penerapan Media Audio Visual Meningkatkan Semangat Siswa Dalam Belajar**

Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media audiovisual mencakup berbagai elemen visual (seperti gambar, diagram, video) dan elemen audio (seperti suara, musik, narasi) yang digunakan untuk mengilustrasikan konsep dan mempelajari dokumen. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan siswa yang bernama Bayu. Bayu mengatakan bahwa belajar matematika materi penjumlahan dengan media audio visual lebih menarik dan asik membuat semangat dalam belajar. Selain itu Bayu juga mengatakan bahwa dengan media ini membuat lebih fokus dalam belajar.

Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran memotivasi siswa karena menyajikan materi pelajaran secara menarik dan menyenangkan. Visualisasi yang jelas, gambar yang menarik, dan video interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini membantu siswa mempertahankan minat belajar dan mengatasi kebosanan yang mungkin timbul jika mata pelajaran diajarkan dengan cara biasa. Media audiovisual membantu siswa memahami konsep dan informasi dengan lebih baik. Visualisasi dapat mengungkapkan ide dan konsep yang sulit dipahami hanya dengan kata-kata. Siswa dapat melihat bagaimana konsep bekerja dalam praktik melalui gambar, diagram, dan contoh visual. Hal ini memudahkan mereka menghubungkan informasi dengan pengalaman mereka sendiri. Kombinasi unsur audio dan visual dalam media audiovisual memungkinkan siswa mengingat suatu informasi dengan lebih baik. Informasi yang disampaikan melalui media tersebut seringkali lebih mudah diingat karena siswa dapat menghubungkan suara dan gambar dengan konsep yang diajarkan. Hal ini memungkinkan mereka menyerap informasi dengan lebih baik dan mengingatnya dalam jangka panjang. Media audiovisual seringkali memungkinkan adanya interaksi, seperti menjawab pertanyaan saat presentasi video atau permainan interaktif untuk menguji pemahaman siswa. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, bukan

hanya menjadi penerima informasi yang pasif. Interaksi ini meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa belajar lebih baik dengan melihat (visual), sementara yang lain merespon lebih baik terhadap informasi yang didengar (auditori). Media audiovisual mencakup kedua aspek tersebut, sehingga dapat beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda dan membantu semua siswa memahami dengan lebih baik. Kebanyakan siswa cenderung lebih semangat belajar ketika proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Media audiovisual menambah unsur hiburan dalam pembelajaran sehingga membuat siswa merasa lebih bahagia dan bersemangat mengikuti kelas dan pembelajaran. Media audiovisual juga dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa. Guru dapat menggunakan video atau presentasi visual untuk menjelaskan konsep-konsep sulit dan mengkomunikasikan informasi dengan lebih jelas dan efektif.

Di era teknologi sekarang ini, kemampuan berinteraksi dengan media penyiaran juga merupakan keterampilan yang sangat berharga. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa menjadi akrab dengan alat dan aplikasi digital, yang dapat sangat bermanfaat untuk konteks pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Ketika siswa dapat mengikuti dan memahami pelajaran melalui penggunaan media audio visual, maka mereka akan merasa lebih percaya diri ketika mengerjakan topik pelajaran yang sebelumnya mereka anggap sulit. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka terhadap matematika, sains, dan bidang lainnya. Penggunaan media audio visual juga dapat menggugah kreativitas siswa. Mereka dapat melihat bagaimana konsep-konsep abstrak dapat diungkapkan melalui elemen visual dan audio, yang dapat memotivasi mereka untuk membuat proyek kreatif mereka sendiri. Oleh karena itu, penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena tidak hanya membantu siswa memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan semangat dan semangat. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.

### **Penerapan Media Audio Visual Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Penerapan media audio visual dalam konteks pendidikan telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran modern. Penerapan media mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil latihan soal dengan nilai rata-rata 88. Selain itu dari hasil wawancara dengan siswa bernama Yuna bahwa dengan media audio visual merupakan media yang mampu membuat pembelajaran menjadi asik dan lebih fokus selain itu juga mampu meningkatkan daya ingat dan daya faham sehingga membuat siswa lebih mudah dalam mengerjakan latihan soal.

Salah satu keunggulan utama media audio visual adalah kemampuannya dalam memberikan pengenalan visual yang lebih kuat terhadap konsep yang diajarkan. Gambar, diagram, dan grafik dapat membantu siswa lebih memahami suatu topik dengan cara yang lebih konkrit. Hal ini sangat berguna terutama dalam kasus konsep abstrak yang sulit dipahami hanya dengan kata-kata. Kombinasi unsur visual dan unsur audio dalam media audiovisual membantu siswa mengingat suatu informasi dengan lebih baik. Penjelasan yang didukung dengan gambar atau animasi memungkinkan informasi tersebut tertanam lebih dalam dalam ingatan siswa. Ketika mereka mengingat dengan lebih baik, mereka akan lebih mampu menerapkan pengetahuan ini dalam ujian dan situasi sehari-hari. Penggunaan media audiovisual memungkinkan pendidik menjadikan pengajaran lebih interaktif dan menarik. Siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran ketika menonton video, mengikuti presentasi visual, atau mengikuti simulasi. Partisipasi aktif ini dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi pelajaran.

Media audiovisual memotivasi siswa untuk belajar lebih menarik. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika diminta berinteraksi dengan presentasi visual yang menarik, menyelesaikan latihan berbasis media, atau menonton video terkait materi pelajaran. Hal ini membantu menjaga minat belajar anak. Media audiovisual memungkinkan pendidik menyajikan studi kasus kehidupan nyata dan situasi kehidupan nyata di kelas. Ini membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik, menggambarkan bagaimana menerapkan konsep yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Media audio visual juga mendukung pembelajaran mandiri. Siswa dapat secara mandiri mengakses video pembelajaran, tutorial online, atau sumber belajar lainnya untuk meninjau dan merevisi materi pelajaran. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengendalikan proses belajar

mereka sendiri. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa belajar lebih baik dengan melihat (visual), sementara yang lain merespon lebih baik terhadap informasi yang didengar (auditori). Media audiovisual mencakup kedua aspek tersebut, sehingga dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda dan membantu semua siswa memahami dengan lebih baik.

Media audiovisual dapat dengan mudah diulang. Siswa yang merasa perlu memahami kembali konsep tertentu dapat menonton video, menonton presentasi, atau melihat gambar yang digunakan dalam media audio visual. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar pada tingkat yang sesuai dengan kemampuannya. Media audiovisual dapat digunakan untuk menyajikan permasalahan yang memerlukan pemikiran kritis dan pemecahan masalah. Siswa dapat melihat cara memecahkan masalah dalam kehidupan nyata, yang dapat menginspirasi mereka untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah mereka sendiri. Media audiovisual juga dapat mempengaruhi emosi siswa. Cerita atau presentasi yang emosional dapat membuat siswa lebih terlibat dengan subjek dan merasa terdorong untuk melakukan pembelajaran dengan lebih serius. Media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga siswa merasa bahwa pelajaran yang diterimanya dapat diterapkan dalam kehidupannya. Mengajari siswa berinteraksi dengan media audiovisual merupakan persiapan yang baik untuk masa depan yang semakin digital. Siswa harus memiliki keterampilan teknologi dan literasi media untuk berhasil di dunia modern. Media audiovisual juga dapat mendorong kreativitas siswa. Mereka dapat membuat presentasi visual, video, atau proyek lain untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang topik tersebut.

Dalam beberapa kasus, penggunaan media audiovisual memungkinkan guru menilai pemahaman siswa dengan lebih baik. Dengan menguji reaksi siswa terhadap media, guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengajaran. Media penyiaran juga membuka peluang kerja sama global. Siswa dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dengan siswa di seluruh dunia melalui proyek berbasis media dan kolaborasi online. Apalagi dalam situasi pandemi atau situasi pembelajaran jarak jauh, media audiovisual terbukti sangat berguna untuk melanjutkan proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media audiovisual dalam pendidikan mempunyai potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat informasi, dan memotivasi mereka untuk melakukan studi dengan lebih serius. Selain itu, media penyiaran mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin digital dengan keterampilan teknologi yang kuat dan pemahaman media.

## **KESIMPULAN**

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Penerapan media audiovisual pada anak kelas 2 SD selain dokumen merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan unsur visual dan audio untuk membantu anak lebih memahami dan mengingat konsep penjumlahan. Gambar dan suara dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi. Melihat dan mendengar penjelasan matematis dapat membantu anak menyerap konsep lebih baik dibandingkan sekadar membaca teks. Dengan memadukan penggunaan media audiovisual dan metode pengajaran yang efektif, Guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa kelas 2 saat pembelajaran tambahan. Ini membantu membangun landasan yang kuat untuk pemahaman matematika di masa depan.

Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Media audiovisual mencakup berbagai elemen visual (seperti gambar, diagram, video) dan elemen audio (seperti suara, musik, narasi) yang digunakan untuk mengilustrasikan konsep dan mempelajari dokumen. Visualisasi dapat mengungkapkan ide dan konsep yang sulit dipahami hanya dengan kata-kata. Siswa dapat melihat bagaimana konsep bekerja dalam praktik melalui gambar, diagram, dan contoh visual. Hal ini memudahkan mereka menghubungkan informasi dengan pengalaman mereka sendiri. Kombinasi unsur audio dan visual dalam media audiovisual memungkinkan siswa mengingat suatu informasi dengan lebih baik.

Penerapan media audio visual dalam konteks pendidikan telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran modern. Penerapan media mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Media audiovisual

memotivasi siswa untuk belajar lebih menarik. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika diminta berinteraksi dengan presentasi visual yang menarik, menyelesaikan latihan berbasis media, atau menonton video terkait materi pelajaran. Media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan, sehingga siswa merasa bahwa pelajaran yang diterimanya dapat diterapkan dalam kehidupannya. Dalam beberapa kasus, penggunaan media audiovisual memungkinkan guru menilai pemahaman siswa dengan lebih baik. Dengan menguji reaksi siswa terhadap media, guru dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengajaran. Media penyiaran juga membuka peluang kerja sama global. Siswa dapat berkomunikasi dan berkolaborasi dengan siswa di seluruh dunia melalui proyek berbasis media dan kolaborasi online. Apalagi dalam situasi pandemi atau situasi pembelajaran jarak jauh, media audiovisual terbukti sangat berguna untuk melanjutkan proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Anjasari, E., Farisdianto, D., & Asadullah, A. (2020). Pengembangan Media Audiovisual Powtoon Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 40.
- Sari, D. E., & Ansari, K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bipa Bermuatan Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Budaya Sumatera Utara Berbantuan Media Audio Visual Bagi Tingkat Pemula. *UNiversitas Negeri*, 138.
- Surya. (2012). Matematika dianggap sebagai ilmu yang sukar dan banyak memperdayakan. *E-JOURNAL*, 2.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1588>.
- Dr., Nurdyansyah S.M;. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Sulfemi, Wahyu Bagja; Mayasari, Nova;. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique berbantuan media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 53-68.
- Ruhama, U., & Purwaningsih, D. I. (2018). *Improving Students' Writing Skills through the Application of Synectic Model of Teaching Using Audiovisual Media*. *English Language Teaching Educational Journal*, 1(3), 176-190. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1288184.pdf>
- Sarwinda, K., Rohaeti, E., & Fatharani, M. (2020). *The development of audio-visual media with contextual teaching learning approach to improve learning motivation and critical thinking skills*. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 2(2), 98-114. <http://www.petier.org/index.php/PETIER/article/view/12>
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151-158. <https://jurnal.fkipuwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/229/144>

- agustin, N. K. T. J., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Tps Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 2(2), 239–249.
- Amelia, C., & Manurung, A. S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Edukatif* : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 4346–4355. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2848>.
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatus Sibyan Srono. *Incare, International Journal Of Educational Resources*, 1(6), 523–540.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ips Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9321–9330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3287>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113.
- Isnaeni, R., & Radia, E. H. (2021). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>